

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI CARD SORT KOLABORASI
TEAM QUIZ PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA
PENGKOL KECAMATAN TANON KABUPATEN
SRAGEN TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata 1
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

YUNITA SARI FAUZIAH

A220160038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *CARD SORT* KOLABORASI
TEAM QUIZ PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA
PENGKOL KECAMATAN TANON KABUPATEN
SRAGEN TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YUNITA SARI FAUZIAH

A220160038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *CARD SORT* KOLABORASI
TEAM QUIZ PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA
PENGKOL KECAMATAN TANON KABUPATEN
SRAGEN TAHUN 2019**

Oleh:

YUNITA SARI FAUZIAH

A220160038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, tanggal 16 April 2020 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Gunarsi, S.H., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 9 April 2020

Yang membuat pernyataan



YUNITA SARI FAUZIAH
NIM. A220160038

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI CARD SORT KOLABORASI
TEAM QUIZ PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA
PENGKOL KECAMATAN TANON KABUPATEN
SRAGEN TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi penggunaan model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada Pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif (*Mixing Methods*) yang berjenis *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design* dengan sampel berjumlah 20 orang menggunakan teknik pengambilan sampel *Quota Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Uji normalitas instrumen tes menggunakan analisis *Kolmogorof Smirnov*. Analisis data menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11,600 > 2,086$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 12,2 meningkat menjadi 16,9 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 4,9. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penggunaan model sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu dalam penelitian yang dilakukan pada malam hari. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yaitu dengan cara pengkondisian seluruh pemuda Karang Taruna desa Pengkol dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

Kata Kunci : sosialisasi, demokrasi indonesia, *card sort*, *team quiz*.

Abstract

This study aims to describe the accuracy, effectiveness, constraints, and solutions to the use of the Indonesian Democratic values socialization model by applying the *Card Sort* collaboration *Team Quiz* strategy to Youth Youth Youths in Pengkol village, Tanon subdistrict, Sragen district in 2019. This study uses a combination of quantitative and qualitative methods. Qualitative (*Mixing Methods*) of pre-experimental type with the design of *One Group Pretest Posttest*

Design with a sample of 20 people using a Quota Purposive Random Sampling sampling technique. Data collection techniques in this study used test, observation, and documentation methods. Test the validity of the test instruments in this study using the rough number Correlation Product Moment formula. Test the reliability of the test instrument using the formula KR.20. The normality test of the test instrument uses the Kolmogorof Smirnov analysis. Data analysis using T-Test. The results showed that the t-count was greater than the table that was $11,600 > 2,086$ with a significance level of 0.05. The average value of Pretest 12.2 increased to 16.9 at Posttest. Based on the results of the two Pretest and Posttest data are then compared so that the difference value of 4.9 is obtained. Based on this it can be concluded that the hypothesis proposed by H_0 is rejected H_a accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian Democracy in Karang Taruna youth Pengkol village Tanon district Sragen regency between before being treated (Pretest) and after being given treatment (Posttest) through the use of a model socialization by applying Card Sort Team Quiz collaboration techniques or there is a difference in the average value between before and after treatment. Constraints faced in this research is a time limitation in the research conducted on evening. An alternative solution to overcome obstacles is by way of the conditioning of all youth in the village of Pengkol and researchers must good at managing time.

Keywords : socialization, indonesian democracy, card sort, team quiz.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sudah tidak lagi asing dengan kata demokrasi. Demokrasi yang hayati bukanlah lahir dari bangsa lain tetapi demokrasi lahir dari nilai-nilai luhur budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Demokrasi merupakan suatu bentuk pemerintahan dimana semua warga negara mempunyai hak yang setara dalam mengambil keputusan dengan tujuan agar dapat mengubah hidup mereka. Menurut Karl dan Schmitter sebagaimana dikutip Sulisworo dkk (2016:3), demokrasi diartikan sebagai berikut:

Demokrasi sebagai suatu sistem pemerintahan dimana pemerintah dimintai tanggung jawab atas tindakan—tindakan mereka diwilayah publik oleh warganegara, yang bertindak secara tidak langsung melalui kompetisi dan kerjasama dengan para wakil mereka yang terpilih.

Demokrasi mengijinkan warga negara untuk berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Pamungkas (2015) menjelaskan bahwa di era globalisasi masyarakat mengalami perubahan sosial yang mengubah pola pikir

dan kepribadian bangsa. Efek dari perubahan sosial menuntut agar semua orang siap menghadapi persoalan dan mampu mengikuti perkembangan. Dampak negatif bangsa Indonesia salah satunya ialah mudarnya musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan. Mudarnya pelaksanaan musyawarah mufakat ini juga tercermin dalam rapat Karang Taruna.

Karang Taruna mempunyai andil yang cukup besar sebagai generasi penerus. Setiap anggota Karang Taruna yang melaksanakan kegiatan harus mampu membentuk karakter yang kuat, disiplin, serta mandiri. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya untuk membangkitkan semangat gotong royong, baik antar anggota maupun warga desa setempat, selain itu pemuda Karang Taruna juga harus mampu mengembangkan nilai-nilai demokrasi dengan cara mengedepankan dan mengutamakan musyawarah dalam setiap memecahkan persoalan, tidak bersikap individualisme, dan menjunjung tinggi persamaan hak dan kewajiban antar sesama.

Menurut Muniarti dan Usman (2009:188), model merupakan suatu konstruksi dari suatu konsep yang digunakan sebagai pendekatan untuk memahami suatu realitas. Menurut Sutaryo sebagaimana dikutip Setyoningtias (2018), sosialisasi merupakan suatu proses yang memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Menurut Sjahrwaji sebagaimana dikutip Sulistyorini (2014), nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan. Menurut Schemer sebagaimana dikutip Sulisworo dkk (2016:2), “demokrasi adalah suatu perencanaan institusional untuk mencapai keputusan politik dimana individu-individu memperoleh kekuasaan untuk memutuskan cara perjuangan kompetitif atas suara rakyat”. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Demokrasi Indonesia adalah suatu tatanan pemerintahan yang dijalankan oleh Negara Indonesia yang mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia

mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 2) tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain; 3) mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan; 4) musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan; 5) menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah; 6) beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 7) musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan; 8) musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur; 9) keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan; 10) memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia memang perlu diberikan kepada pemuda khususnya pemuda Karang Taruna desa Pengkol. Salah satunya adalah penerapan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz*. Strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* berarti strategi pembelajaran yang memadukan, menggabungkan, mengkolaborasikan, serta menyatukan kerjasama antara strategi tersebut dalam satu proses pembelajaran. Kolaborasi kedua strategi ini bertujuan agar pemuda Karang Taruna mampu memahami apa yang disampaikan oleh penyaji, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Kolaborasi strategi ini bermaksud untuk meningkatkan pemahaman pemuda Karang Taruna mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

Langkah-langkah penerapan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* antara lain: 1) penyaji terlebih dahulu mengadakan *Pretest* mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia kepada pemuda Karang Taruna; 2) penyaji memberikan kartu-kartu kepada setiap pemuda Karang Taruna terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 3) penyaji menginstruksikan kepada pemuda Karang Taruna untuk berkeliling ruangan untuk mencari kartu lain yang berisi kategori sama dengan yang dimiliki; 4) pemuda Karang Taruna yang telah menemukan kartu lain kemudian berkelompok dan berdiskusi dengan teman yang lain sesuai dengan

kategori yang telah diperoleh; 5) penyaji meminta masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan terkait materi yang ada dalam kartu tersebut; 6) kemudian tim A memberikan pertanyaannya kepada tim B, tim B memberikan pertanyaannya kepada tim C, tim C memberikan pertanyaannya kepada tim D dan Tim D memberikan pertanyaannya kepada tim A; 7) setelah selesai dan masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan, penyaji meminta tiap kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan tersebut; 8) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan, dan kelompok yang lain untuk menanggapi; 9) setelah tindakan selesai, penyaji membagikan *Posttest* dengan menggunakan materi yang sama kepada pemuda Karang Taruna.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Model Sosialisasi Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan Menerapkan Strategi *Card Sort* Kolaborasi *Team Quiz* pada Pemuda Karang Taruna Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun 2019”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektifitas, kendala, dan solusi atas penerapan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* sebagai model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektifitas, kendala, dan solusi atas penerapan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* sebagai model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif (*Mixing Methods*). Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini berjenis *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2018:109), *Pre-eksperimental* dapat diartikan sebagai suatu eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen. Menurut Darmadi (2014: 237), *One Group Pretest Posttest Design* merupakan desain

dengan melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O), suatu *treatment* (X), dan *posttest* (O). Keberhasilan *Treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari *Pretest*, memberi perlakuan, dan *Posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *Pretest* dengan membagikan tes pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen Tahun 2019. Tes tersebut sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu memberikan perlakuan mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz*. Kolaborasi dari kedua strategi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, mampu menjalin kerjasama, serta mampu mengembangkan rasa tanggung jawab pada individu. Tahap akhir penelitian ini yaitu dengan mengadakan *Posttest*. *Posttest* tersebut dilaksanakan dengan membagikan tes yang sama dengan *Pretest*. Tujuan diadakan *Posttest* yaitu untuk membandingkan hasil perolehan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 12,2 meningkat menjadi 16,9 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 11,8 meningkat menjadi 16,5 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 11,6 meningkat menjadi 16,4 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 8 meningkat menjadi 12 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 18 menjadi 14 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* berjumlah 115 meningkat menjadi 20 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 4,9. Uji normalitas dilakukan dengan menghitung uji normalitas data *Pretest* dan data *Posttest*. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel Kolmogorov Smirnov atau $0,1779 < 0,29407$, yang berarti H_0 diterima, sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel Kolmogorov Smirnov atau $0,2080 < 0,29407$, yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan hasil kedua

uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *t Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $11,600 > 2,086$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penggunaan model sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penggunaan model sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen.

Penelitian ini sejalan dengan hasil kajian Samanci (2014), yang menunjukkan bahwa pentingnya mendidik anak tentang demokrasi di sekolah dasar di Turki. Sekolah Dasar memiliki peran yang penting dalam menciptakan sikap dan pencapaian demokrasi pada anak, dan mempersiapkan anak untuk hidup dan menjadi warga negara yang terbiasa dengan aturan-aturan dalam kehidupan sosial. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil kajian hasil kajian Wahyuningsih (2014), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Jatipuro Karanganyar tahun 2014 pada materi pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan mata pelajaran PKn. Kedua penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, maka model sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen.

Kendala penggunaan model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019 antara lain keterbatasan waktu dalam penelitian yang dilakukan pada malam hari. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019 yaitu dengan cara pengkondisian seluruh pemuda Karang Taruna desa Pengkol dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Penerapan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* tepat dijadikan sebagai model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019. Penggunaan model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019 dianggap efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata hasil *Pretest* sebesar 12,2 meningkat menjadi 16,9 pada *Posttest*. Kendala penggunaan model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019 antara lain keterbatasan waktu dalam penelitian yang dilakukan pada malam hari. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan model sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019 yaitu dengan cara pengkondisian seluruh pemuda Karang Taruna desa Pengkol dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dapat meningkat apabila dilakukan sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz*. Apabila ingin

meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada pemuda Karang Taruna dikaitkan dengan strategi pembelajaran inovatif, maka salah satu solusi alternatif yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz*. Semakin tinggi pemahaman pemuda Karang Taruna terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka mereka akan memiliki kesadaran pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan sosialisasi dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna desa Pengkol kecamatan Tanon kabupaten Sragen tahun 2019 maka saran yang bisa disampaikan yaitu: 1) terhadap pemuda Karang Taruna hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad baik, rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 2) terhadap peneliti berikutnya yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan cakupan materi yang berbeda, serta memilih dan menerapkan strategi yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Muniarti dan Nasir Usman. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Pamungkas, Johan. 2015. "Pelaksanaan Musyawarah untuk Mufakat dalam Rapat Karang Taruna". *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (<http://eprints.ums.ac.id/>). Diakses pada hari Rabu, 23 Oktober 2019 pukul 15 .30 WIB.

- Rini, Eka Setiana. 2015. Implementasi Nilai Demokrasi Pancasila dalam Kegiatan Karang Taruna Karya Abadi di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. (<http://lib.unnes.ac.id>). Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober pukul 10.05 WIB.
- Setyoningtias, Dwi Retno. 2018. “Pengaruh Sosialisasi, Persepsi dan Citra Lembaga terhadap Motivasi Nasabah untuk Menabung di BMT Pahlawan Tulungagung. *Skripsi IAIN Tulungagung*. (**Error! Hyperlink reference not valid.**). Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 pukul 09.14 WIB.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, Adisti. 2014. “Pengembangan Nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Se-Kecamatan Depok”. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*. (<http://eprints.uny.ac.id/>) . Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 pukul 09.38 WIB.
- Sulisworo, dkk. 2012. *Demokrasi (Hibah Pembelajaran Non Konvensional)*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Wahyuningsih. 2014. “Upaya Peningkatan Ketuntasan Belajar Melalui Strategi *Card Sort* pada Materi Pelajaran Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan Mata pelajaran PKn pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Jatipuro Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (<http://eprints.ums.ac.id/>). Diakses pada hari Kamis, 24 Ooktober 2019 pukul 10.10 WIB.
- Yusdiyanto. 2016. “Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia”. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 pukul 09.45 WIB.